

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Peran Mainan Lego Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Tumbuh Kembang Anak

Jauharil Maknuni¹, Rizayanti^{2*}

¹ Akademi Keuangan Dan Perbankan Idi Rayeuk, Aceh, Indonesia

^{2*} MTsS KP. Beusa, Kementerian Agama Aceh Timur, Propinsi Aceh, Indonesia

*Correspondence email:
tazkiyajauhar@gmail.com

Received: 18 January 2025
Accepted: 20 February 2025
Published: 30 Maret 2025

Daftar lengkap informasi penulis
tersedia di akhir artikel.

Abstract

Child development involves a number of important aspects, including learning and creativity. Effective education at an early age plays an important role in establishing the foundation of knowledge, skills and attitudes that will help children grow and develop well. In this context, the role of toys as a learning tool and stimulation of creativity in children cannot be ignored. Toys are important tools that are not only fun for children, but also play a role in their cognitive, social, physical and emotional development. In playing, children have the opportunity to explore the world around them, interact with other people. aims to investigate the role of lego toys in increasing children's creativity and development. research results Lego toys can help children develop fine and gross motor skills. When children stack and stack blocks, they use the muscles of their hands and fingers to hold and move the blocks. This helps improve their hand-eye coordination, muscle strength and fine motor skills. Lego toys allow children to use their imagination freely. They can design and build various structures and buildings according to their own imagination. It stimulates their creativity and helps them develop critical thinking and problem solving skills. Playing with Lego can also involve children in social interactions with friends or family members. They can work together to build something together or share ideas and strategies. This helps in developing their social skills and ability to communicate and collaborate with others. And provide opportunities for children to learn through experimentation and trial and error.

Keywords: Lego games, Increasing Creativity, Child Development

Abstrak

Perkembangan anak melibatkan sejumlah aspek penting, termasuk pembelajaran dan kreativitas. Pendidikan yang efektif pada usia dini memainkan peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan membantu anak-anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Dalam konteks ini, peran mainan sebagai alat pembelajaran dan stimulasi kreativitas pada anak tidak dapat diabaikan. Mainan adalah sarana penting yang tidak hanya menyenangkan bagi anak-anak, tetapi juga berperan dalam pengembangan kognitif, sosial, fisik, dan emosional mereka. Dalam bermain, anak-anak memiliki kesempatan untuk menggali dunia sekitar mereka, berinteraksi dengan orang lain. bertujuan untuk menyelidiki peran mainan lego dalam meningkatkan kreativitas dan tumbuh kembang anak. hasil penelitian Mainan lego dapat membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halus dan kasar. Ketika anak menumpuk dan menyusun blok, mereka menggunakan otot-otot tangan dan jari mereka untuk memegang dan memindahkan blok-blok tersebut. Ini membantu meningkatkan koordinasi mata-tangan, kekuatan otot, dan keterampilan motorik halus mereka. Mainan lego memungkinkan anak untuk menggunakan imajinasi mereka dengan bebas. Mereka dapat merancang dan membangun berbagai struktur dan bangunan sesuai dengan imajinasi mereka sendiri. Ini merangsang kreativitas mereka dan membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. bermain dengan lego juga dapat melibatkan anak dalam interaksi sosial dengan teman atau anggota keluarga. Mereka dapat bekerja sama untuk membangun sesuatu bersama atau berbagi ide dan strategi. Ini membantu dalam pengembangan keterampilan sosial mereka dan kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang lain. Dan memberi kesempatan bagi anak-anak untuk belajar melalui eksperimen dan mencoba-coba.

Kata Kunci: permainan Lego, Meningkatkan Kreativitas, Tumbuh Kembang Anak



1. Pendahuluan

Anak sebagai individu yang mengalami proses perkembangan tidak lepas dari persoalan pribadi dan sosial (halifah, 2020; Rizayanti, 2022). Perkembangan anak melibatkan sejumlah aspek penting, termasuk pembelajaran dan kreativitas. Pendidikan yang efektif pada usia dini memainkan peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan membantu anak-anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Dalam konteks ini, peran mainan sebagai alat pembelajaran dan stimulasi kreativitas pada anak tidak dapat diabaikan. Mainan adalah sarana penting yang tidak hanya menyenangkan bagi anak-anak, tetapi juga berperan dalam pengembangan kognitif, sosial, fisik, dan emosional mereka. Dalam bermain, anak-anak memiliki kesempatan untuk menggali dunia sekitar mereka, berinteraksi dengan orang lain, dan mengeksplorasi keterampilan dan minat yang berbeda. Pentingnya peran mainan dalam pembelajaran anak terletak pada kemampuannya untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan. Ketika anak bermain, mereka terlibat dalam eksperimen, mengamati, dan mengembangkan pemahaman mereka tentang dunia. Melalui bermain, anak-anak dapat mengasah keterampilan motorik halus dan kasar, membangun kemampuan kognitif seperti pemecahan masalah, logika, dan kreativitas. Selain itu, mainan juga berperan sebagai alat untuk melibatkan imajinasi anak-anak. Mereka dapat menciptakan cerita, berpura-pura menjadi orang lain, dan mengembangkan kemampuan bahasa dan komunikasi mereka. Dalam proses bermain ini, anak-anak dapat mengasah keterampilan sosial seperti berbagi, berkolaborasi, dan memahami peran mereka dalam kelompok. Hasnawati, (2018) proses pembelajaran dengan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak yaitu melalui bermain yang dapat merangsang dan memupuk kreativitas anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya untuk pengembangan diri sejak dini

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa mainan yang didesain dengan baik dapat meningkatkan minat belajar anak, meningkatkan daya tahan konsentrasi, dan mengembangkan kreativitas mereka, (Ulfa, M. 2022). Mainan yang dirancang untuk merangsang imajinasi dan eksplorasi anak, serta mempromosikan pembelajaran mandiri, mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan anak-anak. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran mainan lego dalam meningkatkan kreativitas dan tumbuh kembang anak. Dalam penelitian ini, kami akan mengeksplorasi dampak mainan yang tepat dalam pengembangan berbagai aspek anak, termasuk kognitif, sosial, fisik, dan emosional. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi strategi dan pendekatan yang dapat digunakan dalam penggunaan mainan sebagai alat pembelajaran yang efektif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya peran mainan dalam pendidikan anak-anak, dan memberikan wawasan yang berguna bagi orang tua, pendidik, dan pengembang kurikulum dalam memperkaya pengalaman belajar anak melalui penggunaan mainan yang tepat.

2. Metode

Metode penelitian yang dapat digunakan dalam studi tentang peran mainan dalam pembelajaran dan kreativitas anak dapat mencakup kombinasi beberapa pendekatan. Berikut ini adalah beberapa metode penelitian:

1) Observasi

Metode observasi dapat digunakan untuk mengamati anak-anak saat bermain dengan berbagai jenis mainan. Observasi ini dapat dilakukan dalam lingkungan yang terkontrol, seperti di dalam ruangan bermain atau di ruang kelas. Observasi dapat membantu mengumpulkan data tentang interaksi anak dengan mainan, jenis aktivitas yang dilakukan, dan tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran dan kreativitas.

2) Wawancara

Wawancara dengan orang tua anak, Komunikasi langsung adalah cara pengumpulan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data. Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dalam bentuk wawancara dari pihak-pihak terkait atau guru dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi (Fitria, 2022) Melalui wawancara ini, dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan mereka tentang peran mainan dalam pembelajaran anak dan pengalaman praktis mereka dalam menggunakan mainan sebagai alat pembelajaran. Wawancara juga dapat membantu mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam memanfaatkan mainan secara efektif.

3) Survei

Penelitian survei dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada orang tua, guru, atau bahkan anak-anak sendiri. Kuesioner ini dapat mencakup pertanyaan tentang preferensi mainan anak, persepsi mereka tentang manfaat mainan dalam pembelajaran, dan pengalaman mereka dalam menggunakan mainan dalam konteks Pendidikan, (Mayadi,A. 2023). Dan didukung dengan tinjauan literatur yang komprehensif tentang penelitian terkait peran mainan dalam pembelajaran dan kreativitas anak. Tinjauan literatur ini akan membantu memahami penelitian sebelumnya, temuan-temuan yang telah ada, dan kerangka teoritis yang relevan untuk studi ini.

4) Hasil

Beberapa karakteristik perkembangan anak usia dini, yaitu: a. Perkembangan fisik anak ditandai dengan keaktifan anak untuk melakukan berbagai kegiatan. b. Perkembangan Bahasa pada anak ditandai dengan kemampuan anak memahami pembicaraan orang lain serta mampu mengungkapkan pikirannya dalam batasan tertentu c. Perkembangan kognitif anak ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak terhadap lingkungan sekitarnya d. Bentuk permainan anak masih bersifat individu, aktivitas bermain dilakukan anak secara bersama-sama dengan anak-anak lainnya (Luluk, 2014). Kreativitas adalah suatu proses upaya manusia untuk membangun dirinya dalam berbagai aspek kehidupannya, dengan tujuan menikmati kualitas kehidupan yang semakin baik (Kasmadi, 2013; Zaratusar,2023). Mengembangkan kreativitas anak usia dini, guru harus dapat merangsang dan menggali potensi yang mereka miliki agar kegiatan dapat berlangsung efektif serta mereka dapat menyelesaikan suatu pembelajaran. Setiap memulai pembelajaran, guru selalu mengawalinya dengan mengajak anak bernyanyi bersama agar mereka merasa bersemangat untuk belajar, tapi jika mereka bosan maka guru akan mengajak anak-anak untuk melakukan permainan yang mereka inginkan (Cornelia, 2022) Lego atau lego serupa memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah anak-anak. Berikut adalah beberapa alasan mengapa lego dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran dan kreativitas anak. Menurut Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, sosial, emosi, fisik, dan motorik (suyadi,)Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spritual), sosial emosional), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak (Mansur, 2014; Wulandari, P.A., et all., 2023)

3.1 kemampuan kognitif

Lego memungkinkan anak untuk merancang dan membangun berbagai jenis struktur, seperti gedung, jembatan, atau kendaraan. Ini membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang bentuk, ruang, dan struktur, serta mendorong keterampilan pemecahan masalah ketika mereka harus memikirkan cara menghubungkan dan membangun bagian-bagian bersama-sama. Menurut (najwa. 2023) mengatakan "ketika anak mulai menyusun dan merancang sendiri, memberi pengetahuan bagi anak, ternyata kalau disusun bisa berbentuk seperti mobil". Bermain Lego memberi ilmu baru kepada anak.



Gambar 1, Merancang Dan Membangun Berbagai Jenis Struktur

keaktivitas merupakan kemampuan untuk 2 menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasangagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya Munandar (2012:25). Menurut (Najwa, 2023) mainan lego yang memiliki bentuk dan ukuran berbeda akan menggunakan imajinasi mereka dalam merancang dan menciptakan. Sehingga anak-anak dapat membangun kota, dunia fantasi. Ini mempromosikan kemampuan anak-anak untuk berpikir secara kreatif, mengembangkan narasi, dan menjalankan peran dalam permainan mereka. Permainan merupakan kegiatan yang menyenangkan dilakukan oleh anak, dengan perminan anak dapat melakukan banyak hal, salah satunya meningkatkan kreativitas anak dan anak mendapatkan informasi atau pengetahuan yang belum diketahuinya, sehingga dapat berfikir kreatif untuk memasuki lingkungan bermainnya agar di terima teman sebayanya atau teman bermainnya, anak juga akan menciptakan sesuatu karya unik sesuai dengan pemikirannya, dan itulah yang dimaksud dengan kreativitas (fitri, 2022) Anak lebih bebas dalam merancang sesuai bentuk yang di inginkan.

3.2 Emosional

Menurut (Desi, 2023) mengatakan "terkadang anak dari situ juga belajar mengelola emosinya dan berusaha agar bisa pasang dan cabut sendiri" Bermain dapat dijadikan suatu kegiatan pembelajaran, karena untuk memberikan pemahaman langsung kepada anak sangat sulit (Munandar, 2012)



Gambar 2. Merancang Dan Menciptakan Sendiri

Menurut hasil wawancara dengan najwa mengatakan "*kalau lego itu kan banyak bentuk jadi anak-anak suka*" .. Mengembangkan keterampilan motorik halus dengan cara Mengambil, menumpuk, dan menghubungkan lego memerlukan keterampilan motorik halus yang baik. Anak-anak harus belajar mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari mereka dengan presisi saat membangun struktur. Dan anak-anak akan belajar tentang ukuran, bentuk, proporsi, dan kemampuan mengantisipasi bagaimana suatu struktur akan terlihat dan berfungsi. Ini merangsang perkembangan pemahaman spasial dan keterampilan konstruksi anak. Hal ini membantu meningkatkan pengendalian motorik mereka dan membantu dalam perkembangan keterampilan tulis dan manipulatif lainnya. Maka dibutuhkan mainan yang berkualitas, bermanfaat, dan aman untuk dalam membersamainya, Lego mengajarkan anak-anak tentang konsep-konsep dasar dalam ruang dan konstruksi. Mereka belajar tentang ukuran, bentuk, proporsi, dan kemampuan mengantisipasi bagaimana suatu struktur akan terlihat dan berfungsi. Ini merangsang perkembangan pemahaman spasial dan keterampilan konstruksi anak. Lego juga dapat digunakan sebagai alat untuk bermain bersama dengan teman-teman atau anggota keluarga. Dalam proses bermain bersama, anak-anak belajar berbagi, berkolaborasi, dan berkomunikasi satu sama lain. Mereka dapat membagikan ide, berdiskusi tentang perancangan, dan membangun bersama-sama, memperkuat keterampilan sosial mereka. Melalui bermain dengan lego, anak-anak dapat mengembangkan sejumlah keterampilan penting, termasuk kreativitas, pemecahan masalah, keterampilan motorik halus, dan keterampilan sosial. Selain itu, mainan ini juga dapat menjadi pengantar yang baik untuk memahami konsep matematika dan fisika dasar.

5) Kesimpulan

Mainan lego dapat membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halus dan kasar. Ketika anak menumpuk dan menyusun blok, mereka menggunakan otot-otot tangan dan jari mereka untuk memegang dan memindahkan blok-blok tersebut. Ini membantu meningkatkan koordinasi mata-tangan, kekuatan otot, dan keterampilan motorik halus mereka. Mainan lego memungkinkan anak untuk menggunakan imajinasi mereka dengan bebas. Mereka dapat merancang dan membangun berbagai struktur dan bangunan sesuai dengan imajinasi mereka sendiri. Ini merangsang kreativitas mereka dan membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Bermain dengan lego juga dapat melibatkan anak dalam interaksi sosial dengan teman atau anggota keluarga. Mereka dapat bekerja sama untuk membangun sesuatu bersama atau berbagi ide dan strategi. Ini membantu dalam pengembangan keterampilan sosial mereka dan kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang lain. Dan memberi kesempatan bagi anak-anak untuk belajar melalui eksperimen dan mencoba-coba. Mereka dapat menggabungkan blok-blok dalam berbagai cara dan melihat hasilnya. Ketika struktur yang mereka bangun jatuh, mereka belajar tentang penyebab dan akibat, dan mereka mencoba lagi untuk mencapai kesuksesan. Ini memperkuat keterampilan berpikir logis, penalaran, dan pembelajaran berbasis pengalaman.

Referensi

- Cornelia, I. V., Aunurrahman, A., & Yuniarni, D. (2022). PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(5). <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i5.54486>
- Fitria., M., N, Lestari., S, Dian M. (2022). PENINGKATAN KREATIVITAS MELALUI BERMAIN BALOK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD BINA INSAN. <https://media.neliti.com/media/publications/214494>
- Halifah, S. (2020). Pentingnya Bermain Peran Dalam Proses Pembelajaran Anak. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1150>
- Hasnawati, H., & Anggraini, D. (2018). MOZAIKSEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPAMENGGUNAKAN METODE PEMBINAAN KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN. *Jurnal PGSD*, 9(2), 226–235. <https://doi.org/10.33369/pgsd.9.2.226-235>
- Kasmadi (2013). *Membangun Soft Skills Anak-Anak Hebat Pembangunan Karakter & Kreativitas Anak*. Bandung: Alfabeta
- Luluk, A. (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mansur, pendidikan anak usia dini dalam islam, (pustaka belajar yogyakarta, 2014) hal. 88
- Mayadi, A. (2023). Fungsionalisme dan Social Drama (Studi Kasus Kondisi Pendidikan di Indonesia Selama Masa Pandemi COVID-19). *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 2(2), 35–43. <https://doi.org/10.58477/api.v2i2.139>
- Munandar, Utami. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rizayanti. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bilangan Bulat dan Pecahan Kelas VII. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 1(1), 26–32. <https://doi.org/10.58477/api.v1i1.23>
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014), hal . 33
- Ulfa, M. (2022). Teori Pengembangan Kreativitas Pendidikan dalam Perspektif Anak Usia Dini. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 1(2), 33–40. <https://doi.org/10.58477/api.v1i2.39>
- Wulandari, P. A., & Suhardi. (2023). Implementasi Pembelajaran Teks Debat Berbantuan E-Modul di SMK Negeri 3 Yogyakarta: Kebijakan Pendidikan Abad 21. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 2(1), 8–14.

<https://doi.org/10.58477/api.v2i1.68>

Zaratusar. (2023). Skenario Pembelajaran dengan Ular Tangga untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII MTsN 2 Aceh Timur. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 2(2), 58–63. <https://doi.org/10.58477/api.v2i2.180>

How Cites

Jauharil Maknuni., & Rizayanti. (2025). Peran Mainan Lego Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Tumbuh Kembang Anak. *Journal Children Education Research (CER)*, 1(1), 6-11. DOI: <https://doi.org/10.58477/cer.v1i1.271>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/cer>.